

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

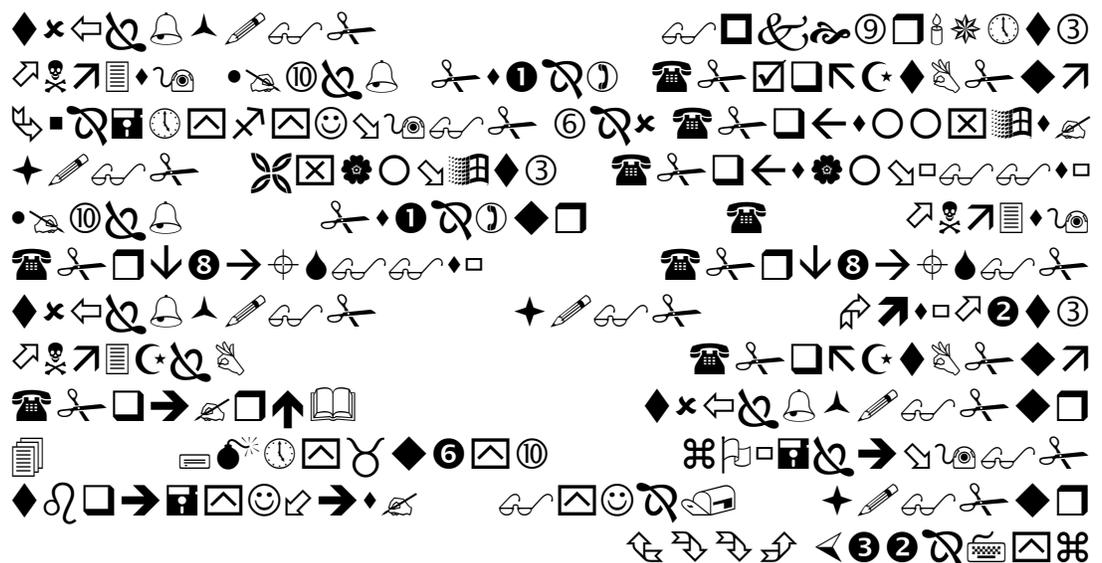
### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar di sekolah melibatkan guru dan siswa, di mana kapasitas guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik, oleh karena ini proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar dituntut dapat mengorganisir kegiatan siswa serta mampu memanfaatkan lingkungan baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar-mengajar di SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin biasanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan materi-materi pokok pelajaran baik dengan bacaan, tulisan maupun berbagai bentuk pemahaman materi. Sedangkan untuk proses belajar di luar kelas dilakukan dengan memberikan tugas agar siswa terbiasa belajar mandiri serta mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan dengan memilih sumber belajar lain, sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan di sekolah.

Selama ini pemberian tugas belajar di rumah pada siswa kelas V SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin berdasarkan pengalaman masa lalu, pemberian tugas dapat dikatakan belum efektif karena tugas yang diberikan belum terarah, baik dari segi materi maupun tujuan belajarnya. Siswa hanya diminta menyelesaikan tugas yang diambil dari buku paket<sup>1</sup> LKS tanpa memperhatikan relevansi pada tujuan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran sehingga ada tugas yang terlalu mudah adapula tugas yang sulit dikerjakan. Selain itu tugas belum secara intensif dinilai dan dijadikan bahan kajian penguasaan materi di kelas hanya memenuhi persyaratan kegiatan belajar saja bukan sebagai strategi meningkatkan pemahaman materi pelajaran

Sebagaimana dinyatakan belajar adalah kegiatan untuk mempertinggi derajat manusia karena memiliki ilmu dan pengetahuan sehingga saat kapan pun dan di manapun seharusnya diberi kesempatan untuk belajar sebagaimana firman-Nya dalam Al Quran surah Al Mujadilah ayat 11 :



Melalui belajar maka seorang mukmin dapat memahami pengetahuan tentang keimanan yang merupakan hal mendasar dalam ajaran agama islam, sebagaimana dinyatakan dalam hadist nabi:

Pemberian tugas LKS kepada siswa merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan gurunya. Pemberian tugas kepada siswa dilakukan untuk melatih siswa agar memiliki keterampilan menyelesaikan tugas-tugas secara tuntas sebagai indikator tingkat pemahaman siswa. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis <sup>1</sup>

Tetapi pada kenyataannya LKS yang telah dimiliki oleh peserta didik selama ini belum mampu membantu dalam menemukan konsep, karena hanya berisi materi dan soal-soal. Selain itu ditinjau dari segi penyajiannya pun kurang menarik.

Berdasarkan temuan tersebut akan diupayakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberikan tugas belajar di rumah pada pokok bahasan ‘Iman kepada Rasul-rasul Allah’ meliputi materi (1) nama-nama Rasul Allah, (2) Rasul ulul Azmi, dan (3) Perbedaan Nabi dan rasul.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suyitno. *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta. 1997) h. 40.

<sup>2</sup> Depdiknas. *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Dirjen Dikdasmen. 2006) h. 12

Dipilihnya kegiatan dengan memberikan tugas belajar di rumah ini berdasarkan pendapat bahwa salah satu prinsip belajar yaitu ulangan dan latihan-latihan, oleh karena itu mengerjakan tugas dapat pula mengerjakan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dibuku ataupun soal-soal buatan sendiri. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, atau ulangan umum.

Secara umum dinyatakan bahwa metode pemberian tugas atau tugas adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan teknik guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya<sup>3</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa memahami bahan ajar tentang ‘Iman kepada Rasul-rasul Allah’ sehingga nilai hasil belajar tidak tuntas
2. Belum terbiasanya siswa belajar LKS di sekolah secara efektif sebagai salah satu cara meningkatkan hasil belajar
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang relevan terhadap pemahaman Iman kepada Rasul-rasul Allah

## **C. Perumusan Masalah**

---

<sup>3</sup> Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesion*. ( Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001). h. 67

Berdasarkan temuan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pemberian tugas LKS di sekolah agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah pada siswa kelas V SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin
2. Apakah pemberian tugas belajar LKS di sekolah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin pada pembelajaran tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadapnya rendahnya pemahaman terhadap bahan ajar Iman kepada Rasul-rasul Allah, maka dilakukan tindakan kelas dengan memberikan tugas LKS di sekolah.

Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan tatap muka, yaitu siklus I dengan 2 kali pertemuan dan siklus II dengan 1 kali pertemuan.

Tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan tahapan dari tugas LKS secara individu, dan tugas kelompok untuk mempelajari bahan ajar tentang iman kepada Rasul-rasul Allah

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan melalui observer teman sejawat (kolaborasi) baik aktivitas guru maupun kegiatan siswa belajar. Pada akhir kegiatan diberikan tes tertulis.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Jika diberikan tugas LKS di sekolah, maka pemahaman siswa kelas V SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah akan meningkat’.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Membagi anak berkelompok dan memberikan tugas LKS secara berstruktur, kemudian diteruskan dengan mengerjakan tugas LKS yang tidak berstruktur yang dikerjakan anak secara individu.
2. Agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kelayan Tengah 2 Banjarmasin pada pembelajaran tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah dengan pemberian tugas belajar LKS di sekolah.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui pemberian tugas LKS di sekolah agar meningkatkan aktivitas dan hasil belajar maksimal.
3. Kepada sekolah diharapkan bermanfaat sebagai upaya mempertimbangkan sarana dan prasaran yang mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui aktivitas belajar di sekolah secara aktif